

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah di uji sebelumnya maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari perhitungan analisis rasio likuiditas
 - a. Hasil perhitungan yang diukur menggunakan *current ratio*, kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk pada tahun 2019-2021 dalam keadaan baik karena mampu melunasi hutang jangka pendeknya saat ditagih, namun hasil perhitungan berbeda pada tahun 2022-2023 nilai hutang lancar lebih tinggi dari tahun 2019-2021 sehingga nilai rasio cepat tahun sebelumnya lebih tinggi dari tahun 2020-2023.
 - b. Hasil dari perhitungan menggunakan *quick ratio* berada dalam kondisi yang kurang baik karena di bawah rata-rata standar industri, hal ini disebabkan karena bekurangnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.
 - c. Sedangkan hasil dari perhitungan menggunakan *cash ratio* berada dalam kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan karena perusahaan kurang mampu untuk melunasi utang jangka pendeknya.
 - d. Namun jika di lihat dari hasil rata-rata analisis rasio likuiditas selama lima tahun dari tahun 2019-2023 nilainya masih diatas standar industri, yang artinya perusahaan masih mampu membayar hutangnya dengan aset lancar yang dimiliki.
2. Hasil dari perhitungan analisis rasio profitabilitas
 - a. Hasil dari perhitungan yang diukur dengan *return on asset* kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 berada dalam kondisi yang tidak stabil dikarenakan terjadinya penurunan dan di bawah standar industri. Hal ini disebabkan perusahaan tidak efisien dalam mengelola aset untuk meningkatkan labanya, yang mengakibatkan pertumbuhan return on asset melambat.

- b. Sedangkan *return on equity* juga dalam kondisi yang tidak stabil atau kurang baik karena berada dibawah standar industri, hal ini disebabkan perusahaan kurang mampu menciptakan profit yang lebih tinggi dengan memanfaatkan modal yang dimilikinya.
 - c. Dari hasil rata-rata analisis rasio profitabilitas selama lima tahun dari tahun 2019-2023 nilainya msih di bawah standar industri yang artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva dan modal belum cukup baik.
3. Dari dua point di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik karena dari perhitungan rasio diatas rata-rata hasilnya masih di bawah standar keuangan industri.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan diatas, saran bagi PT Gudang Garam Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangannya, maka saran yang peneliti ajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Saran bagi PT Gudang Garam Tbk untuk meningkatkan rasio likuiditasnya agar kinerja keuangan kedepannya lebih baik, sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki dengan cara mengurangi hutang lancar di setiap tahun, sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Saran bagi PT Gudang Garam Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan dari rasio profitabilitasnya yaitu dengan menaikkan return on asset dan return on equity dengan memaksimalkan aktiva dan modal perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian dengan lebih baik, seperti menambah variabel pada penelitian ini, menambah periode keuangan yang dijadikan sampel pada penelitian ini supaya dapat mencari faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan.